

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berdasarkan filsafat *postpositivisme*, dipakai dalam penelitian dengan objek alamiah, dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan aktor utama atau instrumen kunci.⁶⁰ Sama dengan penelitian lapangan (*Field Research*) seringkali dianggap juga sebagai penelitian luas yang menggali informasi dari pengumpulan data kualitatif. Hal tersebut menuntut peneliti untuk terjun langsung ke lapangan untuk mencari data dengan pengamatan suatu kejadian yang ada dilapangan dalam suatu keadaan alamiah atau yang bisa disebut “in situ”. Dalam penelitian yang menggunakan jenis penelitian lapangan terkait erat dengan pengamatan-berperan serta. Dan dalam penelitian ini peneliti selalu menuliskan atau membuat catatan lapangan secara eksplisit yang kemudian dari hasil pengamatan yang telah diperoleh peneliti menganalisisnya dengan berbagai cara.⁶¹

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta CV. 2017, hal. 9.

⁶¹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012, hal. 26.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Basecamp Yayasan Sedekah ilmu yang bertepatan pada Jl. Wirosaban No. 160 Yogyakarta (700 meter RS Wirosaban Yogyakarta) samping pintu masuk Perum Pondok Permai Wirosaban.

C. Jenis Data

Ada beberapa data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain adalah:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dihasilkan dari hasil wawancara, dokumen-dokumen pendukung, serta yang berhubungan dengan aspek penelitian yang peneliti lakukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *purposive sampling* untuk mengumpulkan data. *Purposive sampling* dilaksanakan dengan cara memilih orang secara benar dengan kriteria yang spesifik untuk dijadikan sampel.⁶² Peneliti memilih orang-orang yang mempunyai peran penting dalam Yayasan Sedekah Ilmu diantaranya:

- a. Ni Made Sekardi (Pelopor terbentuknya Yayasan Sedekah Ilmu).
- b. Ketua Yayasan Sedekah Ilmu.
- c. Pelaku bisnis UMKM yang mengikuti kelas internet marketing pada Yayasan Sedekah Ilmu (Para pelaku bisnis UMKM yang sudah menjadi alumni Yayasan Sedekah Ilmu periode dua bulan 4 April 2017)

⁶² Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: PT Bumi Aksara. 2012,hal. 98.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dihasilkan dari berbagai macam literatur seperti buku, jurnal, skripsi, internet dan lain sebagainya yang berhubungan dengan aspek penelitian yang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan data

Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Metode Observasi

Untuk meneliti menggunakan metode observasi peneliti perlu menggunakan instrumen sebagai alat untuk membantu penelitian agar penelitian bisa lebih efektif. Cara yang paling efektif adalah melengkapinya menggunakan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disini berisi poin-poin tentang suatu fenomena yang terjadi⁶³. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi terus-rerang atau tersamar. Peneliti menyatakan secara terus-terang kepada sumber data untuk melakukan pengumpulan data.⁶⁴

Metode observasi merupakan metode dimana peneliti diharapkan melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan secara dekat guna memperoleh informasi mengenai kegiatan yang dilakukan. Dalam penelitian

⁶³ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta. 1993, hal. 272.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta CV. 2017, hal. 228.

ini, peneliti mengamati langsung di Yayasan Sedekah Ilmu untuk mendapatkan data informasi dan masalah yang mungkin berkaitan dengan penelitian ini. Selain itu, peneliti juga akan terjun ke lapangan pelaku bisnis UMKM yang telah mengikuti kelas di Yayasan Sedekah Ilmu.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan tersebut dilaksanakan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan pewawancara.⁶⁵ Wawancara yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara semi struktur yang mana peneliti akan melaksanakan wawancara dengan pelopor dan ketua lembaga Yayasan Sedekah Ilmu. Kemudian akan dilanjutkan wawancara dengan pelaku usaha bisnis UMKM yang bergabung dalam kelas yang diadakan Yayasan Sedekah Ilmu.

3. Dokumentasi

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dokumen yang berbentuk catatan lapangan. Catatan yang dibuat dilapangan sangatlah berbeda dengan catatan lapangan. Catatan yang ditulis di lapangan berupa coretan singkat yang ditulis seperlunya oleh peneliti. Dalam hal ini coretan tersebut berisi kata kunci, frasa, pokok-pokok isi pengamatan yang diperoleh, ataupun bisa berupa gambar, sketsa, sosiogram, diagram dan lain sebagainya. Catatan

⁶⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Posdakarya. 2012, hal. 186.

tersebut berguna hanya sebagai perantara saja, catatan tersebut nantinya akan dikembangkan oleh peneliti di rumah sesuai dengan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dicium dan diraba saat dilapangan dalam bentuk catatan lapangan.⁶⁶ Dalam penelitian kualitatif dengan membuat catatan lapangan sangat berguna, hal tersebut dikarenakan dalam sebuah penelitian tidak bisa hanya menggunakan ingatan sebagai pegangan. Penelitian harus didasari dengan data yang konkrit dan benar-benar terjadi di lapangan.

E. Teknik Validitas Data: Metode Triangulasi

Agar penelitian tidak diragukan masalah keabsahannya, peneliti menggunakan metode triangulasi sumber dan triangulasi teknik, triangulasi sumber merupakan teknik yang digunakan peneliti untuk mendapat data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama guna dapat mengetahui keabsahan pada penelitian⁶⁷. Teknis penggunaan metode triangulasi lebih mengedepankan efektifitas proses dan hasil yang diinginkan. Metode triangulasi dapat digunakan sebagai penguji apakah proses dan hasil metode yang digunakan apakah sudah sesuai dan sudah berjalan dengan baik. Misalnya (1) peneliti menggunakan wawancara yang mendalam dan melakukan observasi partisipasi sebagai media pengumpulan data dan informasi. Disisi lain peneliti harus memastikan apakah sudah dibuatkan catatan sebagai alat penghimpun informasi dan data saat melakukan wawancara serta catatan harian observasi. (2) setelah dilakukan tahap

⁶⁶ Ibid., hal. 208.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta CV. 2017,hal. 241.

pertama, peneliti selanjutnya melakukan uji silang terhadap data dan informasi yang ada dalam catatan harian itu untuk memastikan bahwa data yang diperoleh tidak ada yang bertentangan antara catatan wawancara dengan catatan observasi yang dilakukan. Seandainya dalam catatan wawancara dengan catatan observasi terjadi ketidak relevannya informasi yang didapat, maka peneliti harus mengonfirmasi perbedaan tersebut kepada informan. (3) dari hasil konfirmasi tersebut, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian lagi dari data hasil konfirmasi dengan informasi-informasi sebelumnya karena bisa jadi hasil konfirmasi yang didapat bertentangan dengan informasi-informasi yang telah terkumpul sebelumnya dari informan atau sumber-sumber yang lain. Seandainya masih ada yang berbeda, peneliti harus mengoreksi perbedaan-perbedaan tersebut sampai peneliti menemukan sumber perbedaan dan materi perbedaannya, selanjutnya dilakukan konfirmasi dengan informan dan sumber-sumber lain⁶⁸.

Proses triangulasi dilakukan secara terus menerus sepanjang proses pengumpulan data dan analisis data, sampai pada peneliti telah puas dan yakin bahwa sudah tidak adanya perbedaan-perbedaan yang muncul dan tidak ada lagi yang perlu dikonfirmasi kepada informan. Uji keabsahan dalam metode triangulasi dilakukan karena dalam penelitian kualitatif tidak dapat menggunakan alat-alat uji statistik.

⁶⁸ Bungin, Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2012, hal. 203.

F. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses yang sangat kritis pada penelitian. Dalam hal ini peneliti harus tepat memilih analisis yang akan digunakan, apakah mau menggunakan analisis statistik ataupun menggunakan analisis non statistik. Pemilihan penggunaan statistik tergantung data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian yang menggunakan analisis statistik sesuai dengan data kuantitatif atau data yang dikuantifikasikan, yaitu data yang berupa angka atau bilangan. Sedangkan analisis non statistik sesuai data kualitatif atau data *textular*. Data deskriptif seringkali dianalisis berdasarkan isinya, oleh sebab itu analisis seperti ini seringkali disebut analisis isi.⁶⁹

Dalam penelitian deskriptif peneliti tidak perlu merumuskan hipotesis, adapun dalam penelitian deskriptif dapat dibedakan menjadi dua jenis penelitian berdasarkan proses, sifat, dan analisis data yang digunakan yaitu:⁷⁰

1. Riset deskriptif yang bersifat eksploratif.

Penelitian menggunakan deskriptif yang bersifat eksploratif digunakan sebagai alat untuk menggambarkan suatu kejadian atau fenomena yang terjadi di lapangan. Penelitian dengan menggunakan metode ini biasanya peneliti hanya ingin mengetahui suatu keadaan. Semisal survei mengenai potensi tempat yang ingin digunakan sebagai suatu yayasan atau sejenisnya.

⁶⁹ Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: CV. Rajawali. 1983, hal. 94.

⁷⁰ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta. 1993, hal. 208.

2. Riset deskriptif yang bersifat developmental.

Dalam penelitian yang menggunakan deskriptif yang bersifat developmental biasanya digunakan untuk menemukan model atau *prototype*, dan bisa digunakan sebagai semua bidang. Kegiatan selanjutnya yang dilakukan peneliti untuk menganalisa data yang telah terhimpun menggunakan analisa deskriptif adalah sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (reduksi data)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema dan polanya. Dengan banyaknya data yang telah diperoleh dilapangan, akan lebih memudahkan peneliti apabila data yang telah terkumpul hendaknya direduksi⁷¹.

b. *Data Display* (penyajian data)

Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah menyajikan data. Menyajikan data adalah proses dimana peneliti melakukan penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kegiatan, alur pelaksanaan, dan lainnya⁷². Adapun tujuan dalam menyajikan data adalah agar mempermudah peneliti dalam memahami apa yang telah terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, CV. 2017, hal. 247.

⁷² Ibid., hal. 249.

c. Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing/ verivication*)

Dalam langkah ini sangat berkaitan dengan tujuan penelitian yang dilakukan. Kesimpulan memberikan temuan baru dalam penelitian kualitatif yang mana sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa gambaran suatu objek yang sebelumnya masih abu-abu dan belum jelas, sehingga akan menjadi jelas ketika kesimpulan telah ditarik peneliti dalam sebuah penelitian.